

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian dan Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

Desain penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif analitis, dimana penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, juga untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan (Nazir, 2005). Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi karena dalam teknik ini dapat dilihat derajat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain berdasarkan koefisien korelasi (Nazir, 2005). Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* karena kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai skala dan ukuran interval.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel pertama (X) : konformitas terhadap teman sebaya

Variabel kedua (Y) : kecenderungan gaya hidup *experiencers*

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasionalisasi. Untuk menghidari perbedaan persepsi dan kekeliruan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut:

#### **a. Konformitas**

Yang dimaksud konformitas terhadap teman sebaya yaitu sebagai perubahan tingkah laku atau keyakinan sebagai hasil dari tekanan kelompok teman sebaya, baik secara nyata maupun tidak nyata Myers (2002). Instrument yang dipakai adalah angket yang diadaptasi dari Putri Hasanah (2010). Kuisisioner tersebut memiliki jumlah item layak sebanyak 41 item dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,921. Yang artinya reliabilitas instrumen tersebut sangat reliabel.

Derajat skor yang diperoleh subjek dari pengisian alat ukur konformitas teman sebaya disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

a) Menghindari penolakan

Kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilakunya dengan perilaku kelompok termasuk aktifitasnya agar dapat diterima oleh kelompok.

b) Pemenuhan harapan kelompok

Kesediaan individu untuk menerima perlakuan, pendapat, kebiasaan kelompok, serta mengikuti aturan kelompok.

c) Daya tarik kelompok

Ketertarikan individu pada anggota, aktifitas, norma kelompok.

d) Kepercayaan

Kepercayaan individu terhadap anggota dan aturan kelompok serta adanya kerjasama dalam kelompok.

e) Pendapat

Pendapat individu terhadap anggota dan aturan kelompok serta pendapat individu mengenai kesesuaian aktifitas individu dengan aktivitas kelompok.

**b. Kecenderungan Gaya Hidup *Experiencers***

Yang dimaksud kecenderungan gaya hidup *experiencers* yaitu sebagai cara seseorang dalam menjalani hidup, memanfaatkan waktu dan uangnya dalam kehidupan sehari-hari (Kotler, 2005:210). Instrumen yang dipakai adalah angket kecenderungan gaya hidup *experiencers* mencakup dimensi ciri-

ciri dan Kegiatan gaya hidup *experiencers* yang akan disusun sendiri oleh peneliti.

Derajat skor yang diperoleh subjek dari pengisian alat ukur konformitas teman sebaya disusun berdasarkan dimensi ciri-ciri individu kecenderungan gaya hidup *experiencers* dan kegiatan individu kecenderungan gaya hidup *experiencers* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Muda
- b. Energik dan bersemangat
- c. Impulsive (meledak-ledak)
- d. Suka memberontak.
- e. Membelanjakan sebagian besar penghasilan mereka untuk pakaian, makanan cepat saji, musik, film, dan video.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator
Konformitas teman sebaya	Menghindari penolakan	Kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilaku dengan kelompok.
		Kecenderungan untuk menyesuaikan aktivitas individu dengan aktivitas kelompok.
	Pemenuhan harapan kelompok	Kesediaan individu untuk mengikuti aturan kelompok.
		Kesediaan individu untuk menerima pelakuan kelompok.

		Kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok.
		Kesediaan individu untuk menghabiskan waktu dengan kelompok.
	Dayatarik kelompok	Ketertarikan individu pada anggota dalam kelompok.
		Ketertarikan individu untuk menghabiskan waktu dengan kelompok.
	Kepercayaan	Kepercayaan individu terhadap anggota
		Kepercayaan individu terhadap aturan kelompok.
	Pendapat	Pendapat individu mengenai anggota kelompok
		Pendapat individu mengenai aturan dalam kelompok.
		Kesesuaian individu terhadap aktivitas kelompok.
Gaya hidup <i>experiencers</i>	Ciri-ciri individu gayahidup <i>experiencers</i>	Muda,
		Energik dan Bersemangat perbuatan dan sebagainya; kegiatan, kegembiraan batin, keadaan atau suasana batin, perasaan hati, nafsu kemauan untuk bekerja, berjuang dan sebagainya.
		Impulsive bersifat atau cepat bertindak secara tiba-tiba menurut gerak hati
	Suka Memberontak, suka melawan	
	Kegiatan individu kecenderungan	Membelanjakan sebagian besar penghasilan mereka untuk pakaian,

	gaya hidup <i>experiencers</i>	makanan cepat saji, musik, film, dan video.
--	-----------------------------------	---

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

#### 1. Populasi dan Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2008:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi penelitian ini adalah sekitar 400 orang siswa-siswi SMAN 2 Bandung. Adapun sampel yang diambil adalah 100 orang. Menurut Slovin (Umar, 2008:108) rumus yang digunakan untuk menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat diinginkan, yaitu 10%

$$n = \frac{400}{1 + 400(0.01)}$$

$$n = \frac{400}{4.01}$$

$$n = 99.75 = 100 \text{ siswa}$$

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2008 :120).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data konformitas teman sebaya dan kecenderungan gaya hidup *experiencers*. Data tersebut diperoleh setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada siswa-siswi kelas XI SMAN 2 Bandung. Metode kuesioner ini berdasarkan pada laporan tentang diri responden sendiri atau *self reports*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

##### a) Konformitas terhadap Teman Sebaya

Instrumen untuk mengukur konformitas terhadap teman sebaya adalah kuisisioner yang di adaptasi dari instrumen yang disusun oleh Putri Hasanah (2010) berdasarkan teori Myers tentang konformitas terhadap teman sebaya. Instrumen kuisisioner tersebut memiliki jumlah item layak sebanyak 41 dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,921. Sifat item-item dalam kuisisioner tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat favorable sampai dengan unfavorable. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Konformitas Terhadap Teman Sebaya**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			F	UF	
Konformitas terhadap teman sebaya.	Menghindari penolakan	Kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilaku dengan kelompok.	1,25, 40,		3
		Kecenderungan untuk menyesuaikan aktivitas individu dengan aktivitas kelompok.	2	41	2
	Pemenuhan harapan kelompok	Kesediaan individu untuk mengikuti aturan kelompok.	3,29		2
		Kesediaan individu untuk menerima pelakuan kelompok.	4,30, 31,32		4
		Kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok.	5,18, 28	15	4
		Kesediaan individu untuk menghabiskan waktu dengan kelompok.	19,26	33	3
		Daya tarik kelompok	Ketertarikan individu pada anggota dalam kelompok.	7,	20,23



		Ketertarikan individu untuk menghabiskan waktu dengan kelompok.	8,35	17,21	4
Kepercayaan		Kepercayaan individu terhadap anggota	22,38	9,36	4
		Kepercayaan individu terhadap aturan kelompok.	10	37,	2
		Kepercayaan individu mengenai adanya kerjasama dalam anggota kelompok	11,24	6,16	4
Pendapat		Pendapat individu mengenai anggota kelompok.	12	39	2
		Pendapat individu mengenai aturan dalam kelompok.		13	1
		Kesesuaian individu terhadap aktivitas kelompok.	14,27 ,34		3
Total			27	14	41

Instrumen tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Sesuai	SS
Sesuai	S
Cukup sesuai	CS
Tidak sesuai	TS
Sangat tidak sesuai	STS

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai tersendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternatif jawaban yang bergerak dari satu sampai lima. Sifat item-item dalam kuisioner tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat favorable sampai dengan unfavorable. Dari setiap pernyataan tersebut, responden harus memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia sesuai keadaan dirinya. Kuisioner di atas memiliki item negatif sebanyak 14 pernyataan, yaitu item nomor 6,9,13,15,16,17,20,21,23,33,36,37,39,41 sedangkan item lainnya adalah pernyataan positif. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Item Alat Ukur Konformitas Terhadap Teman Sebaya**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor Item Favorable</b>	<b>Skor Item Unfavorable</b>
Sangat Sesuai(SS)	5	1
Sesuai(S)	4	2
Cukup sesuai (CS)	3	3
Tidak sesuai(TS)	2	4
Sangat tidak sesuai(STS)	1	5

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden, untuk mengetahui konformitas teman sebaya. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin tinggi konformitas teman sebaya mereka.

Untuk melihat gambaran umum karakteristik sumber data penelitian dilakukan pengkategorisasian data. Pada variabel konformitas teman sebaya, data dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

**Tabel 3.4**  
**Rumusan Kategorisasi Konformitas Teman Sebaya**

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$

(Azwar, 2008:109)

**b) Kecenderungan Gaya Hidup Experiencers**

Instrumen untuk mengukur kecenderungan gaya hidup experiencers adalah kuisioner yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori Kotler (2005:210) tentang ciri-ciri gaya hidup *experiencers* yang terdiri dari 45 pernyataan. Sifat item-item dalam kuisioner tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat favorable sampai dengan unfavorable. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 3.5 di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Kecenderungan Gaya Hidup *Experiencers***

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM		Jumlah
			F	UF	
Kecenderungan gaya hidup <i>experiencers</i>	Ciri-ciri individu kecenderungan gaya hidup <i>experiencers</i>	Muda	1, 7, 13,37	19	5
		Energik dan Bersemangat perbuatan dan sebagainya; kegiatan, kegembiraan batin, keadaan atau suasana batin, perasaan hati, nafsu kemauan untuk bekerja, berjuang dan sebagainya.	2, 8,22, 26, 29,33,38,39, 43	9, 21, 20	12
		Impulsive bersifat atau cepat bertindak secara tiba-tiba menurut gerak hati	4, 10, 14, 16, 23, 25,34,44	3, 27,32, 40	12
		Suka memberontak suka melawan	5, 11, 15, 17, 35,41	28	7
	Kegiatan individu kecenderungan gaya hidup <i>experiencers</i>	Membelanjakan sebagian besarpenghasilan mereka untuk pakaian, makanan cepat saji, musik, film, dan video.	6, 12, 18, 24, 30,36,45	31,42	9
<b>Total</b>			34	11	45

Instrumen tersebut memiliki lima alternative jawaban, yaitu:

Sangat Sesuai	SS
Sesuai	S
Cukup sesuai	CS
Tidak sesuai	TS
Sangat tidak sesuai	STS

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai tersendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternative jawaban yang bergerak dari satu sampai lima. Sifat item-item dalam kuisioner tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat favorable sampai dengan unfavorable. Dari setiap pernyataan tersebut, responden harus memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia sesuai keadaan dirinya. Kuisioner di atas memiliki item negatif sebanyak 11 pernyataan, yaitu item nomer 3, 9, 19, 20, 21, 27, 28,31, 32,40 dan 42 sedangkan item lainnya adalah pernyataan positif. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Item Alat Ukur Kecenderungan Gaya Hidup *Experiencers***

Pilihan Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
Sangat Sesuai(SS)	5	1
Sesuai(S)	4	2
Cukup sesuai (CS)	3	3
Tidak sesuai(TS)	2	4
Sangat tidak sesuai(STS)	1	5

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden, untuk mengetahui Kecenderungan gaya hidup *experiencers*. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin tinggi kecenderungan gaya Hidup *experiencers*. Untuk melihat gambaran umum karakteristik sumber data penelitian dilakukan pengkategorisasian data. Pada variabel gaya hidup *ekperiencers*, data dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

**Tabel 3.7**  
**Rumusan Kategorisasi Gaya Hidup**  
*Eksperiencers*

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$

(Azwar, 2008:109)

**c) Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen dilakukan untuk memperoleh instrumen yang layak digunakan dalam penelitian. Uji coba ini dilakukan kepada 40 orang sampel uji coba, dimana data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 17.0 untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

**E. Pengujian Alat Ukur**

Dalam melakukan penelitian ini digunakan alat ukur yang terlebih dahulu dilakukan pengujian *judgement* angket oleh dosen, sebelum diberikan kepada siswa SMAN 2 Bandung sebagai subjek penelitian. Setelah dilakukan *judgement*, selanjutnya instrumen kuesioner disebarkan kepada 140 orang siswa SMAN 2 Bandung, yaitu 40 orang untuk uji coba instrumen kuisisioner dan 100 orang untuk sampel penelitian dengan menggunakan instrumen kuisisioner setelah uji coba. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

## 1. Validitas alat ukur

### a. Uji Validitas Isi

Sebelum dilakukan uji validitas konstruk, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi. Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara meminta pendapat dari para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini, setelah instrumen mengenai konformitas teman sebaya dan kecenderungan gaya hidup *experiencers* disusun, kemudian dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut. Jumlah ahli yang diminta pendapatnya dalam penelitian ini adalah sebanyak tiga orang, yaitu satu orang dosen Psikologi pendidikan&perkembangan, dan dua orang dosen Psikologi Industri dan Organisasi.

Pendapat yang diperoleh dari hasil *judgement* adalah, pengurangan item pada variabel konformitas teman sebaya, penambahan item pernyataan pada variabel kecenderungan gaya hidup *experiencers*, dan perbaikan penulisan pada item pernyataan. Setelah instrumen diperbaiki, selanjutnya dilakukan uji coba pada 40 orang dalam populasi di luar sampel.

### b. Uji Validitas Kriteria

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Dari hasil jawaban responden dikumpulkan dan ditabulasikan yang selanjutnya dilakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara

masing-masing butir pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dari *pearson*. Pengukuran ini menunjukkan korelasi antar variabel terhadap total skornya, nilai koefisien  $r = 0,25$  dianggap cukup valid. Menurut Azwar (2009:65) semua item yang mencapai koefisien korelasi lebih daripada 0,3 dianggap sebagai item yang memuaskan. Namun apabila item yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batasan kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008).

Uji validitas item menggunakan teknik uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung total skor dari setiap responden.
- b. Mencatat skor item yang akan diuji
- c. Mencari koefisien korelasi skor pada responden di item tersebut dengan penghitungan sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY - [\sum X \cdot \sum Y]}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r$  = Angka reliabilitas item  
 $X$  = Item No. 1 sampai ke  $n$   
 $Y$  = Skor total Item  
 $N$  = Jumlah Populasi (responden)  
 $XY$  = Skor Pernyataan Item no.  $X$  dikalikan skor total



- d. Item yang mempunyai koefisien korelasi di bawah 0,25 tidak dapat digunakan dan dinyatakan tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* Versi 17.0 diketahui bahwa pada instrumen konformitas teman sebaya terdapat 34 item yang layak dari jumlah keseluruhan 41 item, dan untuk instrumen kecenderungan gaya hidup *experiencers* terdapat 20 item yang layak dari 45 item jumlah keseluruhan. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Konformitas Teman Sebaya**

Dimensi	Item Terpakai	Item Terbuang
Menghindari penolakan	1,2,25,	41,40
Pemenuhan harapan kelompok	4,5,18,19,26,28,29,30,31,32,33	3,15
Daya tarik kelompok	7,8,17,20,21,23,35	
Kepercayaan	10,11,16,22,24,37,38	6,9,36
Pendapat	12,13,14,27,34	39
Jumlah	33	8

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Kecenderungan Gaya Hidup *Experiencers***

Dimensi	Item Terpakai	Item Terbuang
Ciri-ciri individu kecenderungan gaya hidup <i>experiencers</i>	3,8,10,13,16,20,22,23,25,26,27,32,38,41,43,44	1,2,4,5,7,9,11,14,15,17,19,21,28,29,31,33,34,35,37,39,40,42

Kegiatan individu kecenderungan gaya hidup experiencers	12, 24,36,45	6,18,30,
Jumlah	20	25

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Sugiyono, 2008). Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran yang relatif konstan (Arikunto, 1997:64).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah metode koefisien “*Alpha Cronbach*”, karena instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala atau interval yang memiliki rentang nilai antara 1 sampai dengan 5. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Sugiyono, 2009:365)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sum \sigma_1^2$  = Varian total

Reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal  $r_{xy} = 0,900$ . Namun, apabila koefisien reliabilitas yang didapat tidak setinggi itu, masih dapat cukup berarti dalam kasus tertentu.

Menurut kriteria Gulidford (Sugiyono, 2007:183), koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi berikut ini, yaitu :

**Tabel 3.10**  
**Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach**

Kriteria	Koefisien Reliabilitas $\alpha$
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400
Tidak Reliabel	< 0,200

Agar lebih cepat dan praktis, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 17.00 for Windows.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,906 untuk instrumen konformitas teman sebaya dan koefisien reliabilitas sebesar 0,884 untuk instrumen kecenderungan gaya hidup *experiencers*. Dari hasil perhitungan yang didapat, kedua instrumen tersebut menunjukkan angka koefisien yang tinggi, sehingga kedua instrumen tersebut

memiliki angka reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Reliabilitas Instrumen Konformitas Teman Sebaya**

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	33

**Tabel 3.12**  
**Reliabilitas Instrumen Gaya Hidup Experiencers**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

### 3. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2007:107). Kategorisasi ini bersifat relatif, seseorang dapat menempatkan secara subjektif luas interval yang mencakup kategorisasi yang diinginkan selama penempatan itu berada dalam batas wajar dan dapat diterima akal sehat (Azwar, 1999:108).

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai konformitas teman sebaya terhadap kecenderungan gaya hidup *experiencers* maka, peneliti melakukan pengkategorisasian dengan rumus sebagai berikut :

**Tabel 3. 13**  
**Kategorisasi Skala**

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$

(Azwar, 2010:109)

Keterangan :

X = skor subjek

$\mu$  = rata-rata baku

$\sigma$  = deviasi standar baku

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisa data untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 17.

Tabel 3.14 menunjukkan hasil uji normalitas :

**Tabel 3.14**

### Hasil Uji Normalitas

		KONFORMITAS	GAYAHIDUP
N		100	100
Normal	Mean	112.3000	74.3100
Parameters <sup>a,.b</sup>	Std. Deviation	14.67871	9.92771
Most Extreme	Absolute	.096	.122
Differences	Positive	.064	.070
	Negative	-.096	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.959	1.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317	.103

Dari hasil perhitungan di atas (*one-sample Kolmogorov-Smirnov test*) dapat diketahui bahwa signifikansi yang didapat dari kedua variabel menunjukkan hasil sebesar 0,317 untuk variabel konformitas teman sebaya dan 0,103 untuk variabel gaya hidup *experiencers*. Oleh karena, nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data ini berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan statistik parametrik untuk pengolahan data selanjutnya.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel, apakah hubungan antara variabel konformitas teman sebaya dengan gaya hidup *experiencers* linear atau tidak. Selain itu, uji linearitas ini dilakukan sebagai syarat untuk digunakannya teknik teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu hubungan dikatakan linear apabila adanya kesamaan variabel, baik penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan bantuan software SPSS Versi 17.0. Uji linearitas tergabung pada pengujian yang menggunakan analisis regresi. Pada pengujian linearitas dapat digunakan uji t untuk masing-masing variabel bebas, dan uji F untuk keseluruhan variabel bebas. Dari hasil pengolahan data diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 33,80 dengan angka signifikan 0,000. Untuk nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai df pembilang yaitu 1, dan df penyebut 52, maka nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 4,03. Karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $33,80 > 4,03$ ), maka konformitas teman sebaya linear terhadap gaya hidup. Sehingga penelitian ini dapat menggunakan korelasi *pearson product moment*.

### 3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui setiap hubungan antar variabel. Uji korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antara masing-masing variabel dengan satu variabel lainnya. Uji korelasi yang digunakan adalah uji Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software* SPSS Versi 17. Adapun rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

Di mana :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

n = Jumlah sampel

X<sub>i</sub> = Skor item

Y<sub>i</sub> = Jumlah skor dari masing-masing responden (skor total)

r<sub>xy</sub> = Nilai korelasi

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan Y adalah dengan membandingkan nilai r<sub>xy</sub> terhadap tabel dari Guilford

**Tabel 3.15**  
**Tabel Guilford**

Besar r <sub>xy</sub>	Interpretasi
0.00 - <0.20	Korelasi sangat lemah
≥0.20 - <0.40	Korelasi rendah
≥0.40 - < 0.70	Korelasi sedang/cukup
≥0.70 - <0.90	Korelasi kuat/tinggi
≥0.90 - ≥1.00	Korelasi sangat kuat

#### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis. Langkah-langkah uji keberartian koefisien korelasi (uji hipotesis), yaitu sebagai berikut :

➤ Hipotesis

a. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan

➤  $H_0$  : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup *experiencers* pada remaja siswa kelas XI SMAN 2 Bandung.

$$H_0 : \rho = 0$$

➤  $H_a$  : terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup *experiencers* pada remaja siswa kelas XI SMAN 2 Bandung.

➤  $H_a : \rho \neq 0$

b. Tentukan taraf kemaknaan  $\alpha$  (*level of significance*  $\alpha$ ) = 5% (0,05)

c. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu,  $t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$

Dimana :

$N$  = Jumlah sampel

$t$  = Uji signifikansi Korelasi *Pearson Product Moment*

$r_s$  = Korelasi yang ditemukan



$$t = rs \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

$$t = 0.498 \sqrt{\frac{100-2}{1-0.498^2}}$$

$$t = 0.498 \sqrt{\frac{98}{0,752}}$$

$$t = 0.498 \cdot 11.415 \quad t = 5.685$$

### G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan prosedur atau tahapan pelaksanaan penelitian secara garis besar, yaitu :

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi awal di tempat penelitian
- b. Menyelesaikan masalah administrasi mengenai perijinan
- c. Mencari populasi dan sampel penelitian, dan teknik sampling yang akan digunakan.
- d. Menentukan metode penelitian dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti.
- f. Mengikuti seminar untuk mempresentasikan masalah yang akan diteliti, seminar dihadiri oleh dosen Mata Kuliah Seminar Skripsi dan Dewan Bimbingan Skripsi.
- g. Mengajukan proposal yang telah direvisi kepada Dewan Bimbingan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

- h. Mengajukan surat izin penelitian yang berawal dari Jurusan Psikologi, dilanjutkan ke tingkat Fakultas dan Rektorat. Surat izin yang telah disahkan kemudian direkomendasikan kepada pihak SMAN 2 Bandung.
- i. Menentukan waktu pengambilan data dan sampel penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan
- b. Menetapkan jadwal pengambilan data
- c. Memperbanyak kuisioner dan persiapan lain sebelum pelaksanaan tes
- d. Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan subjek dalam pengambilan data.
- e. Melaksanakan pengambilan data

## 3. Tahap Pengolahan Data

- a. Membuat skoring dan tabulasi dari data yang diperoleh
- b. Mengolah data dengan pengujian statistik

## 4. Tahap Pembahasan

- a. Membuat dan mengevaluasi hasil penelitian berdasarkan teori-teori yang diungkapkan sebelumnya
- b. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil pengujian statistik yang dilakukan

## 5. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian
- b. Mengajukan laporan penelitian
- c. Perbaikan dan penyempurnaan laporan penelitian.